

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir pada
31 Maret 2019, 2018 dan 31 Desember 2018**

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada
31 Maret 2019, 2018 dan 31 Desember 2018

Daftar Isi

	Hal
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 - 39



PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi 17133, Indonesia
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545
E mail : corporate@champion.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT. CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Antonius Muhartoyo
Alamat Kantor : Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133
Alamat domisili sesuai KTP : Manyar Kartika 5/25 RT 005/007 Surabaya
Nomor Telepon : (021) 8840040
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Sutidjan
Alamat Kantor : Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Hijau Daun II/8 Cipinang Cempedak
Nomor Telepon : (021) 8840040
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian group;
2. Laporan keuangan konsolidasian group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian group telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 30 April 2019



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama / *President Director*

Vera Sutidjan
Direktur / *Director*

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.q, 4, 26, 27	122.620.377.886	106.627.245.303
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.q, 5, 26, 27	177.242.619.447	155.930.119.765
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.q, 27	674.134.478	661.524.654
Persediaan	3.f, 3.m, 6	122.026.824.936	141.719.547.358
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 7.a	-	1.856.269.495
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 8	18.946.820.914	9.396.763.655
Total Aset Lancar		<u>441.510.777.661</u>	<u>416.191.470.230</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	3.h,3.m, 8	687.394.281	4.729.163.494
Aset Tetap	3.l, 9	133.184.097.012	129.189.294.974
Estimasi Tagihan Pajak	2.b, 7.a	11.259.144.864	11.259.144.864
Aset Takberwujud	3.o, 10	898.898.668	898.898.668
Aset Pajak Tangguhan	3.l	7.929.838.468	7.929.838.468
Total Aset Tidak Lancar		<u>153.959.373.293</u>	<u>154.006.340.468</u>
TOTAL ASET		<u>595.470.150.954</u>	<u>570.197.810.698</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.q, 11, 26, 27	68.353.261.941	58.476.474.161
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.q, 12, 27	3.077.727.017	7.311.373.235
Utang Pajak	3.l, 7.c	2.954.704.566	3.349.148.097
Beban Akrual	3.q, 13, 27	5.724.349.341	3.086.982.605
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>80.110.042.865</u>	<u>72.223.978.098</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3,k, 14	16.255.492.970	15.059.589.263
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>16.255.492.970</u>	<u>15.059.589.263</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>96.365.535.835</u>	<u>87.283.567.361</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
972.204.500 lembar			
per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	16	48.610.225.000	48.610.225.000
Tambahan Modal Disetor		29.000.000	29.000.000
Selisih Transaksi Dengan			
Kepentingan Non-Pengendali	3.c, 29	28.630.140.459	28.630.140.459
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	2.b, 17	29.357.108	29.357.108
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	3,c, 24	4.839.051.974	4.839.051.974
Belum Ditentukan Penggunaannya		274.939.456.624	263.379.661.035
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3,c	605.526.650	605.526.650
		<u>357.682.757.815</u>	<u>346.122.962.226</u>
Kepentingan Non Pengendali	3.c, 15	<u>141.421.857.304</u>	<u>136.791.281.111</u>
TOTAL EKUITAS		<u>499.104.615.119</u>	<u>482.914.243.337</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>595.470.150.954</u>	<u>570.197.810.698</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

	Catatan	31 Maret 2019 Rp	31 Maret 2018 Rp
PENJUALAN BERSIH	3.j, 18	202.044.830.150	198.473.389.121
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.j, 19	173.162.539.751	168.130.906.937
LABA BRUTO		28.882.290.399	30.342.482.184
BEBAN USAHA			
Beban Usaha	3.j, 20	(12.315.531.866)	(11.310.490.132)
Pendapatan Lainnya	3.j, 21.a.	3.712.163.481	2.252.894.267
Beban Lainnya	3.j, 21.b.	(550.000)	(11.850.000)
LABA USAHA		20.278.372.014	21.273.036.319
Pendapatan Keuangan	3.j	1.389.104.567	1.551.502.365
Beban Keuangan	3.j	(142.510.168)	(168.192.515)
LABA SEBELUM PAJAK		21.524.966.413	22.656.346.169
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.l	(5.334.594.631)	(5.988.902.954)
LABA PERIODE BERJALAN		16.190.371.782	16.667.443.215
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		16.190.371.782	16.667.443.215
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		11.559.795.589	12.194.624.493
Kepentingan Nonpengendali		4.630.576.193	4.472.818.722
		16.190.371.782	16.667.443.215
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		11.559.795.589	12.194.624.493
Kepentingan Nonpengendali		4.630.576.193	4.472.818.722
		16.190.371.782	16.667.443.215
LABA PRIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3.n, 23	11,89	12,54

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk										
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Selisih		Saldo Laba			Pendapatan Komprehensif Lainnya Rp	Jumlah Rp	Kepentingan Non pengendali Rp	Total Ekuitas Rp
			Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak Rp	Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali Rp	Ditentukan		Rp				
					Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp					
Saldo per 31 Desember 2017	48.610.225.000	29.000.000	29.357.108	28.630.140.459	4.318.916.621	233.982.611.198	(216.725.457)	315.383.524.929	126.563.224.214	441.946.749.143	
Disajikan Kembali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	12.194.624.493	--	12.194.624.493	4.472.818.722	16.667.443.215	
Saldo per 31 Maret 2018	48.610.225.000	29.000.000	29.357.108	28.630.140.459	4.318.916.621	246.177.235.691	(216.725.457)	327.578.149.422	131.036.042.936	458.614.192.358	
Saldo per 31 Desember 2018	48.610.225.000	29.000.000	29.357.108	28.630.140.459	4.839.051.974	263.379.661.035	605.526.650	346.122.962.226	136.791.281.111	482.914.243.337	
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	11.559.795.589	--	11.559.795.589	4.630.576.193	16.190.371.782	
Saldo per 31 Maret 2019	48.610.225.000	29.000.000	29.357.108	28.630.140.459	4.839.051.974	274.939.456.624	605.526.650	357.682.757.815	141.421.857.304	499.104.615.119	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2019 Rp	31 Maret 2018 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		200.660.696.962	196.170.734.408
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(136.897.051.918)	(126.729.002.179)
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(21.424.661.628)	(20.803.105.467)
Kas dihasilkan dari operasi		42.338.983.416	48.638.626.762
Penerimaan Bunga		1.389.104.567	1.551.502.365
Pembayaran Bunga		(142.510.168)	(168.192.515)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(4.688.276.923)	(6.810.234.858)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(13.487.116.661)	(28.595.278.111)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>25.410.184.231</u>	<u>14.616.423.643</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap		-	154.545.455
Perolehan Aset Tetap		(7.597.030.790)	(1.848.977.600)
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(1.221.080.648)	(20.456.567.589)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(8.818.111.438)</u>	<u>(22.150.999.734)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Dividen Perusahaan		(220.163.590)	-
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya		(361.483.843)	-
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(581.647.433)</u>	<u>-</u>
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		16.010.425.360	(7.534.576.091)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		106.627.245.303	142.747.568.453
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>(17.292.777)</u>	<u>62.303.363</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>122.620.377.886</u>	<u>135.275.295.725</u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	4		
Kas		128.949.540	117.362.180
Bank		23.991.428.346	20.557.933.545
Deposito		98.500.000.000	114.600.000.000
Jumlah		<u>122.620.377.886</u>	<u>135.275.295.725</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

1. Umum

a. Latar Belakang

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan) d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.473, tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No.61.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 253 tanggal 25 Maret 2015 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan dari 3 (tiga) menjadi 2 (dua) orang dan masa jabatan Dewan Direksi Perusahaan dari 3 (tiga) menjadi 5 (lima) tahun. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0004736.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 25 Maret 2015

Perusahaan berdomisili di Bekasi, kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977 dan saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 sesuai dengan akta No. 139 tanggal 22 Mei 2017 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi, yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	: Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	: Hisashi Onozuka
Komisaris Independen	: Prastowo

Direksi

Direktur Utama	: Antonius Muhartoyo
Direktur	: Hiroshi Komori
Direktur	: Haruo Sugiyama
Direktur	: Sumio Matsumoto
Direktur Independen	: Vera Sutidjan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada 31 Maret 2019 dan 2018:

Ketua : Prastowo
Anggota : Dianawati Sugiarto
Gracy Indriani

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Maret 2019 dan 2018 adalah Joseph Charles A.S. dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 508 dan 455 karyawan tetap (Catatan 14).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					31 Mar 2019 (Rp 000)	31 Des 2018 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan	76,47	1976	480.276.231	566.224.876
PT Indograv ure (Indograv ure)*	Tangerang, Banten	Kemasan	61,49	1985	216.369.651	211.115.794

* Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

d. Pencatatan Saham Perusahaan

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Tanggal</u>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	3.500.000	29 Oktober 1990
Bursa Efek Jakarta		5 Nopember 1990
Bursa Efek Surabaya		
Pencatatan saham tambahan Perusahaan	5.250.000	19 Mei 1992
Bursa Efek Jakarta		21 September 1992
Bursa Efek Surabaya		
Pembagian dividen saham	1.750.000	24 Agustus 1993
Bursa Efek Jakarta		23 Agustus 1993
Bursa Efek Surabaya		
Pembagian saham bonus	7.000.000	1 Desember 1993
Bursa Efek Jakarta		24 Nopember 1993
Bursa Efek Surabaya		
Penawaran umum terbatas	35.000.000	12 Juli 1995
Bursa Efek Jakarta		7 Juli 1995
Bursa Efek Surabaya		
Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (stock split)	1.050.000.000	16 Agustus 1999
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan	77.795.500	30 Juli 2013

Pada 31 Maret 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sebesar 972.204.500 saham dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan amandemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 :

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46 , "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan keuangan konsolidasian tahun 2018:

- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- PSAK 73 : Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, tetapi untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 71 Instrumen Keuangan : Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. (lanjutan)
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Entitas publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING(LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
1 US Dolar (USD)	14.244,00	14.481,00
100 Yen Jepang (JPY)	128,56	131,12
1 Thailand Bath(THB)	448,07	444,89

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING(LANJUTAN)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

e. Setara Kas

Setara Kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

g. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 20
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2 - 8
Kendaraan	2 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Selain itu, seluruh biaya jasa lalu yang belum diamortisasi dibebankan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan terlepas dari sudah menjadi hak atau belum pada tanggal periode pelaporan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

I. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

m. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal laporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

n. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

o. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

q. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

r. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

r. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

- **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 9).

Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang masih harus dibayar

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

r. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

- **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

- Penurunan Nilai Keusangan Persediaan

- Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 6).

- **Pertimbangan**

- Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Pajak Penghasilan

- Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap Entitas dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

- Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan persediaan, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

- Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang

- Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Pada tahun 2018 Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	115.275.300	85.242.700
Mata Uang Asing (2019: USD 960; 2018: USD460)	13.674.240	6.661.187
Sub Jumlah Kas	<u>128.949.540</u>	<u>91.903.887</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	6.745.614.248	2.593.174.202
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.213.802.351	501.824.640
PT Bank Pan Indonesia Tbk	471.713.428	656.975.883
PT Bank OCBC NISP Tbk	452.823.630	4.045.106.979
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.059.515	108.531.158
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (2019: USD 599,931.70; 2018: USD 484,775.87)	8.545.427.112	7.020.039.414
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2019: USD 419,064.86; 2018: USD 402,129.85)	5.969.159.918	5.823.242.358
PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: USD 31,299.36; 2018: USD 16,328.07)	445.828.144	236.446.782
Sub Jumlah Bank	<u>23.991.428.346</u>	<u>20.985.341.416</u>
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	15.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	12.500.000.000	13.200.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.000.000.000	11.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.000.000.000	350.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.000.000.000	9.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	7.000.000.000	7.000.000.000
Sub Jumlah Deposito	<u>98.500.000.000</u>	<u>85.550.000.000</u>
Jumlah	<u>122.620.377.886</u>	<u>106.627.245.303</u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Rupiah	6,00% - 9,00%	6,00% - 9,00%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Perusahaan ke/dari berbagai Bank dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.000.000 masing-masing pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo bank dan deposito pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan saldo kepada pihak ketiga.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Pihak hubungan istimewa (Catatan 26)	-	-
Pihak ketiga:		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	15.910.121.250	7.358.476.301
PT Hexpharm Jaya Laboratories	14.551.502.527	12.564.654.468
PT Bintang Toedjoe	10.442.515.539	9.046.153.615
PT Dankos Farma	10.409.572.800	11.989.440.975
PT Kalbe Farma Tbk	9.353.561.250	8.266.862.450
PT Dexa Medica	6.244.632.886	4.683.573.576
PT Indofarma (Persero) Tbk	5.762.785.300	7.571.480.830
PT Phapros Tbk	5.735.450.900	6.530.081.000
PT Mersifarma Tirmaku Mercusana	5.047.242.805	2.163.933.475
PT Ereita Pharma	3.353.687.700	4.090.512.800
PT Novapharin	3.184.993.850	3.621.157.100
PT Mutiara Mukti Farma	3.037.085.150	1.892.550.000
PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	2.998.411.327	2.269.687.018
PT Sanbe Farma	2.930.246.000	3.217.396.765
PT Darya Varia Laboratories Tbk	2.768.276.500	2.410.465.420
PT Sanghiang Perkasa	2.550.742.537	2.681.698.920
PT Medion Farma Jaya	2.510.962.300	3.263.934.300
PT Kino Indonesia Tbk	2.432.441.000	1.538.014.170
PT Gratia Husada Farma	2.107.670.950	2.331.756.900
PT Holi Pharma	2.075.193.500	961.873.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar)	65.449.261.376	59.090.154.682
Jumlah	178.856.357.447	157.543.857.765
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.613.738.000)	(1.613.738.000)
Bersih	177.242.619.447	155.930.119.765
Jumlah	177.242.619.447	155.930.119.765

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Belum jatuh tempo	123.661.655.817	92.742.985.041
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	35.504.095.476	42.378.780.091
31 - 60 hari	9.211.767.459	12.400.688.540
61 - 90 hari	3.645.478.985	2.351.904.425
> 90 hari	6.833.359.710	7.669.499.668
Jumlah	178.856.357.447	157.543.857.765
Dikurangi: Cadangan Kerugian Piutang	(1.613.738.000)	(1.613.738.000)
Jumlah	177.242.619.447	155.930.119.765

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Saldo awal periode	1.613.738.000	925.873.450
Cadangan penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 20a)	-	1.114.372.500
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 21b)	-	(426.507.950)
Saldo akhir periode	1.613.738.000	1.613.738.000

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada Setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Saldo piutang usaha pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
Rupiah	176.987.119.365	157.412.408.547
US Dolar (2019: USD 131,229.86; 2018: USD 9,077.36)	<u>1.869.238.082</u>	<u>131.449.218</u>
Jumlah	<u>178.856.357.447</u>	<u>157.543.857.765</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Piutang</i>	<u>(1.613.738.000)</u>	<u>(1.613.738.000)</u>
Jumlah	<u>177.242.619.447</u>	<u>155.930.119.765</u>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. (Catatan 29).

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
Bahan Baku dan Kemasan	87.509.472.152	107.987.315.832
Barang Jadi	21.854.176.234	23.688.654.602
Barang dalam Proses	<u>12.663.176.550</u>	<u>10.043.576.924</u>
Jumlah	<u>122.026.824.936</u>	<u>141.719.547.358</u>

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 9,450,000 pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada persediaan milik Avesta, entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 persediaan milik Indogravure, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 28).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka dan Estimasi Tagihan Pajak

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
<u>Pajak Dibayar di Muka</u>		
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>1.856.269.495</u>
<u>Estimasi Tagihan Pajak</u>		
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 28 A - Tahun 2018	9.429.906.339	9.429.906.339
Pajak Penghasilan Pasal 28 A - Tahun 2017	<u>1.829.238.525</u>	<u>1.829.238.525</u>
Jumlah	<u>11.259.144.864</u>	<u>11.259.144.864</u>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
	Rp	Rp
Entitas Anak		
Pajak Kini	(5.334.594.631)	(5.988.902.954)
Pajak Tangguhan	-	-
Sub Jumlah Entitas Anak	<u>(5.334.594.631)</u>	<u>(5.988.902.954)</u>
Konsolidasian		
Pajak Kini	(5.334.594.631)	(5.988.902.954)
Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah Konsolidasian	<u>(5.334.594.631)</u>	<u>(5.988.902.954)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	21.524.966.413	22.656.346.169
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	<u>(21.735.045.169)</u>	<u>(22.895.957.958)</u>
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	<u>(210.078.756)</u>	<u>(239.611.789)</u>
Beda Waktu	-	-
Beda Tetap		
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	343.969	269.368
Beban Usaha	230.125.100	275.704.001
Penghasilan Bunga	<u>(21.346.441)</u>	<u>(35.512.736)</u>
	<u>209.122.628</u>	<u>240.460.633</u>
Laba (Rugi) Fiskal	<u>(956.128)</u>	<u>848.844</u>

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	<u>5.334.594.631</u>	<u>18.174.117.000</u>
Konsolidasian	<u>5.334.594.631</u>	<u>18.174.117.000</u>
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka - Perusahaan	-	-
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka - Entitas Anak	<u>6.679.689.811</u>	<u>(27.604.023.339)</u>
Konsolidasian	<u>6.679.689.811</u>	<u>(27.604.023.339)</u>
Taksiran Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	<u>(1.345.095.180)</u>	<u>(9.429.906.339)</u>
Jumlah	<u>(1.345.095.180)</u>	<u>(9.429.906.339)</u>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Utang Pajak

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Perusahaan	-	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	425.000	425.000
Pasal 23	2.380.000	-
	2.805.000	425.000
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1.856.241.628	1.441.110.879
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	742.489.758	1.313.519.301
Pasal 21	237.517.615	465.203.108
Pasal 23	52.307.826	32.717.759
Pasal 4 (2) - Final	45.694.226	96.172.050
Pasal 26	17.648.513	-
Jumlah	2.954.704.566	3.349.148.097

d. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2018.

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 26 September 2018 menerima SKPLB No. 00066/406/14/16/415/18 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp782.878.846 dari total yang diklaim sebesar Rp1.217.948.596. Jumlah yang ditolak sebesar Rp435.069.750 telah dibebankan pada tahun 2018 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp107.324.354 pada bulan Oktober 2018 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak lainnya beserta dendanya seperti PPh 21, 23 dan PPN sebesar masing-masing Rp77.657.795, Rp98.038.890 dan Rp466.857.807.

Selama tahun 2018, Avesta, entitas anak, tidak menerima Surat Tagihan Pajak (STP).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	15.062.695.893	7.811.076.753
Biaya dibayar di muka	3.192.021.077	1.585.686.902
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700 juta)	692.103.944	-
Jumlah	18.946.820.914	9.396.763.655

Uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp687.394.281 dan Rp4.729.163.494 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

9. ASET TETAP

	31 Maret 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi (Koreksi)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22.450.228.122	-	-	-	22.450.228.122
Bangunan dan Prasarana	37.664.766.267	-	-	-	37.664.766.267
Mesin, Instalasi dan Peralatan	163.571.851.896	5.126.066.854	-	34.304.482.440	203.002.401.190
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	43.523.453.967	1.521.564.937	-	-	45.045.018.904
Kendaraan	9.564.295.694	949.398.999	-	-	10.513.694.693
Aset Dalam Penyelesaian					
Bangunan	-	-	-	-	-
Mesin dan Peralatan	34.346.482.440	-	-	(34.304.482.440)	42.000.000
Jumlah	311.121.078.386	7.597.030.790	-	-	318.718.109.176
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	11.787.513.854	343.153.749	-	-	12.130.667.603
Mesin, Instalasi dan Peralatan	125.135.590.113	2.192.861.055	-	-	127.328.451.168
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	36.491.998.146	851.408.697	-	-	37.343.406.843
Kendaraan	8.516.681.299	214.805.251	-	-	8.731.486.550
Jumlah	181.931.783.412	3.602.228.752	-	-	185.534.012.164
Jumlah	129.189.294.974				133.184.097.012

	31 Desember 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi (Koreksi)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22.450.228.122	-	-	-	22.450.228.122
Bangunan dan Prasarana	23.716.060.913	10.940.608.236	-	3.008.097.118	37.664.766.267
Mesin, Instalasi dan Peralatan	156.628.391.046	4.548.670.100	-	2.394.790.750	163.571.851.896
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	39.171.903.359	4.351.550.608	-	-	43.523.453.967
Kendaraan	9.457.664.240	323.131.454	(216.500.000)	-	9.564.295.694
Aset Dalam Penyelesaian					
Bangunan	3.008.097.118	-	-	(3.008.097.118)	-
Mesin dan peralatan	2.394.790.750	34.346.482.440	-	(2.394.790.750)	34.346.482.440
Jumlah	256.827.135.548	54.510.442.838	(216.500.000)	-	311.121.078.386
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	10.587.600.806	1.024.365.064	-	175.547.984	11.787.513.854
Mesin, Instalasi dan Peralatan	118.628.086.387	6.278.539.678	-	228.964.048	125.135.590.113
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	33.713.586.570	2.778.411.576	-	-	36.491.998.146
Kendaraan	7.508.812.456	1.089.056.343	(81.187.500)	-	8.516.681.299
Jumlah	170.438.086.219	11.170.372.661	(81.187.500)	404.512.032	181.931.783.412
Jumlah	86.389.049.329				129.189.294.974

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
Beban Pabrikasi	3.317.975.837	2.431.232.305
Beban Operasional	284.252.915	304.653.613
Jumlah	3.602.228.752	2.735.885.918

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
Harga Jual	-	154.545.455
Nilai buku	-	135.312.500
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	19.232.955

Aset tetap entitas anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 28).

Indogravure

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2018 merupakan mesin dan peralatan sehubungan dengan pendirian pabrik baru Indogravure yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang, Banten, dalam rangka kegiatan ekspansi usahanya.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar USD2.508.570 (setara dengan Rp34.346.482.440) merupakan bagian dari penambahan mesin produksi dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar USD2.638.870. Aset ini telah diselesaikan pada Februari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 95,07% dari nilai kontrak keseluruhan.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD14,310,000 dan Rp51.677.500.000 pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. ASET TAK BERWUJUD

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Goodwill	898.898.668	898.898.668
	898.898.668	898.898.668

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

11. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
PT Toyo Ink Indonesia	12.469.654.680	11.135.829.717
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	5.966.604.872	2.310.450.930
Kokusai Pulp And Paper Co. Ltd	4.828.777.460	5.582.447.414
PT Rajamas International Trading Co. Ltd	4.038.174.000	821.072.700
PT Inamulti Intipack	3.026.821.270	1.886.810.915
PT Klockner Pentaplast	2.893.097.843	1.824.455.803
PT Inkote Indonesia	2.579.078.082	2.876.062.779
CNBM International Corporation	2.173.831.373	9.737.292.190
PT Indochemical Citra Kimia	2.072.182.970	2.676.772.300
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar)	28.305.039.391	19.625.279.413
Jumlah	<u>68.353.261.941</u>	<u>58.476.474.161</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	53.730.707.972	32.627.933.945
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	11.805.516.136	17.506.461.888
31 - 60 hari	2.347.168.987	8.209.907.506
61 - 90 hari	469.868.846	40.906.381
> 90 hari	-	91.264.441
Jumlah	<u>68.353.261.941</u>	<u>58.476.474.161</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
Rupiah	49.340.993.257	36.005.203.291
Mata Uang Asing		
US Dolar (2019: USD 1,334,756.300; 2017: USD 1,551,776.14)	19.012.268.684	22.471.270.870
Jumlah	<u>68.353.261.941</u>	<u>58.476.474.161</u>

12. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
Dividen	1.488.172.605	1.708.336.195
Pembelian Suku Cadang	652.988.269	2.771.922.394
Retensi	-	1.788.996.145
Uang Muka Pelanggan	550.000.000	601.337.385
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	386.566.143	440.781.116
Jumlah	<u>3.077.727.017</u>	<u>7.311.373.235</u>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

13. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	2.175.294.976	-
Biaya Profesional	1.592.931.898	1.801.631.898
Listrik	1.830.227.467	993.367.971
Lain-lain (dibawah 200 juta)	125.895.000	291.982.736
Jumlah	5.724.349.341	3.086.982.605

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2018, asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

Uang Pensiun Normal	: 55 Tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia 2011
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 8% per tahun
Tingkat Diskonto	: 8,25%-8,35% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,1% Tabel Mortalita 2011
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,5% per tahun
Tingkat Pensiun Dipercepat	: 0,5% per tahun
Metode	: Projected Unit Credit

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Total Tercatat Awal Tahun	136.791.281.111	126.563.224.214
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun berjalan Entitas Anak	4.630.576.193	10.866.435.215
Bagian Minoritas atas Pendapatan Komprehensif Lain	-	331.017.382
	141.421.857.304	137.760.676.811
<i>Dikurangi: Dividen</i>	-	(969.395.700)
Jumlah	141.421.857.304	136.791.281.111

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Anak Perusahaan		
PT Avesta Continental Pack	109.214.038.907	106.078.818.786
PT Indogravure	32.207.818.397	30.712.462.325
Jumlah	141.421.857.304	136.791.281.111

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (LANJUTAN)

Kepentingan non pengendali entitas anak pada laporan laba periode berjalan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u> Rp	<u>31 Maret 2018</u> Rp
Entitas Anak		
PT Avesta Continental Pack	3.719.975.776	3.825.189.189
PT Indogravure	910.600.417	647.629.533
Jumlah	<u><u>4.630.576.193</u></u>	<u><u>4.472.818.722</u></u>

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah:

	<u>31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan %</u>	<u>Jumlah Modal Saham Rp</u>
Pemegang Saham			
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40	2.625.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18	7.379.604.000
Sub Jumlah	<u><u>972.204.500</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>48.610.225.000</u></u>

17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

18. PENJUALAN BERSIH

	<u>31 Maret 2019</u> Rp	<u>31 Maret 2018</u> Rp
Kemasan industri farmasi	177.576.128.698	171.874.817.154
Kemasan non farmasi	24.468.701.452	26.598.571.967
Jumlah	<u><u>202.044.830.150</u></u>	<u><u>198.473.389.121</u></u>

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
Bahan Baku Digunakan	143.304.500.941	137.131.869.404
Tenaga Kerja Langsung	17.907.655.801	15.945.788.132
Beban Pabrikasi	12.735.504.267	13.321.741.029
Jumlah Beban Produksi	173.947.661.009	166.399.398.565
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal Periode	10.043.576.924	9.141.946.818
Akhir Periode	(12.663.176.550)	(8.304.820.230)
Beban Pokok Produksi	171.328.061.383	167.236.525.153
Persediaan Barang Jadi		
Awal Periode	23.688.654.602	24.189.524.211
Akhir Periode	(21.854.176.234)	(23.295.142.427)
Jumlah Total Beban Pokok Penjualan	173.162.539.751	168.130.906.937

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk periode 31 Maret 2019 dan 2018 merupakan pembelian bahan baku kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	17.670.517.165	16.467.597.430
CNBM Corporation Indonesia	12.507.270.502	8.235.144.128
Kokusai Pulp & Paper Co. Ltd	10.381.992.362	12.474.946.188
	-	-
Jumlah	40.559.780.029	37.177.687.746

20. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	2.348.971.799	1.863.009.993
Biaya Distribusi	1.061.747.155	1.282.331.837
Kendaraan	244.568.279	192.638.833
Perjalanan	221.034.359	191.316.091
Iklan, Pameran dan Promosi	190.874.953	282.865.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	126.259.676	118.772.670
Jumlah	4.193.456.221	3.930.935.024

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

20. BEBAN USAHA (LANJUTAN)

b. Beban Umum dan Administrasi

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	3.981.263.149	3.708.096.065
Honorarium Profesional	1.327.641.461	1.456.610.444
Penyusutan (Catatan 9)	284.252.915	304.653.613
Beban Pensiun	256.362.000	320.797.044
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	752.942.747	684.194.458
Pemeliharaan dan Perbaikan	327.551.779	146.086.525
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	673.340.764	601.742.333
Jumlah	7.603.354.815	7.222.180.482

c. Beban Penelitian dan Pengembangan

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
Pengembangan Pasar dan Produk	245.196.458	66.466.445
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	273.524.372	90.908.181
Jumlah	518.720.830	157.374.626
Total Beban Usaha	12.315.531.866	11.310.490.132

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
Penjualan Barang Bekas	1.917.449.161	1.850.331.061
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	-	19.232.955
Lain-lain	1.794.714.320	383.330.251
	3.712.163.481	2.252.894.267

b. Beban Lainnya

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
Kerugian Kurs Mata Uang Asing	771.641.991	(285.689.551)
Lain-lain	(772.191.991)	273.839.551
	(550.000)	(11.850.000)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Dewan Komisaris	30.000.000	130.000.000
Direksi	715.000.000	3.178.000.000
	745.000.000	3.308.000.000

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

- b. Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, terdapat jasa manajemen yang dilakukan oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk mayoritas dari Grup, yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp312.840.096 dan Rp1.251.360.384 terhitung sejak tanggal 11 Nopember 2016 selama 3 tahun (Catatan 28). Selama tahun 2019 dan 2018, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta dan Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp625.680.192 dan Rp2.502.720.768.

23. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rp	Rp
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	11.559.795.589	12.194.624.493
Total saham beredar	972.204.500	972.204.500
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh)	11,89	12,54

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 09 Mei 2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp4 per saham atau sebesar Rp3.888.818.000 dari perolehan laba tahun 2017 yang telah dibagikan pada tanggal 06 Juni 2018 dan 08 Juni 2019 dan mengalokasikan penambahan dana cadangan umum sebesar Rp520.135.353 dari laba bersih tahun buku 2017.

25. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang tingkat pengembalian investasi dari modal yang diinvestasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu penjualan kemasan fleksibel kepada para pelanggan. (Catatan 18).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2019					Ekuivalen Rp
	USD	THB	SGD	JPY	EUR	
Aset						
Kas dan Setara kas	1.051.255,93	-	-	-	-	14.974.089.414
Piutang Usaha	131.229,86	-	-	-	-	1.869.238.082
Jumlah Aset	1.182.485,78	-	-	-	-	16.843.327.496
Liabilitas						
Utang Usaha	1.334.756,30	-	-	-	-	19.012.268.684
Jumlah Liabilitas	1.334.756,30	-	-	-	-	19.012.268.684
Liabilitas - Bersih	(152.270,51)	-	-	-	-	(2.168.941.188)
	31 Desember 2018					
	USD	THB	SGD	JPY	EUR	Ekuivalen Rp
Aset						
Kas dan Setara kas	903.693,79	-	-	-	-	13.086.528.936
Piutang Usaha	9.077,36	-	-	-	-	131.449.218
Jumlah Aset	912.771,15	-	-	-	-	13.217.978.154
Liabilitas						
Utang Usaha	1.551.776,18	-	-	-	-	22.471.270.870
Jumlah Liabilitas	1.551.776,18	-	-	-	-	22.471.270.870
Liabilitas - Bersih	(639.005,03)	-	-	-	-	(9.253.292.716)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan (lanjutan)

- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Kas dan Setara kas	122.620.377.887	106.627.245.303
Piutang Usaha	177.242.619.447	155.930.119.765
Piutang Lain-lain	674.134.477	661.524.654
	300.537.131.811	263.218.889.722

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Maret 2018				
	Kurang dari			Lebih dari	
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	5 Tahun	jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan diukur pada					
Biaya Perolehan diamortisasi:					
Utang Usaha	73.538.842.835	-	-	-	73.538.842.835
Utang Lain-lain	3.153.249.792	-	-	-	3.153.249.792
Beban Akrua	4.701.237.736	-	-	-	4.701.237.736
Jumlah	81.393.330.363	-	-	-	81.393.330.363

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

(ii) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	31 Maret 2019			
	Kurang dari			jumlah
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada				
Biaya Perolehan diamortisasi:				
Utang Usaha	68.353.261.941	-	-	68.353.261.941
Utang Lain-lain	3.077.727.017	-	-	3.077.727.017
Beban Akrua	5.724.349.341	-	-	5.724.349.341
Jumlah	77.155.338.299	-	-	77.155.338.299

(iii) Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena Grup melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan mata uang disajikan pada Catatan 26.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jika rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp108.447.059 dan Rp462.671.251

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 28) selama tahun 2018 dan 2017.

b. Estimasi Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	122.620.377.887	122.620.377.887	106.627.245.303	106.627.245.303
Piutang Usaha dan Lain-lain	177.916.753.924	177.916.753.924	156.591.644.419	156.591.644.419
	300.537.131.811	300.537.131.811	263.218.889.722	263.218.889.722
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha dan Lain-lain	71.430.988.958	71.430.988.958	65.787.847.396	65.787.847.396
Beban Akrua	5.724.349.341	5.724.349.341	3.086.982.605	3.086.982.605
	77.155.338.299	77.155.338.299	68.874.830.001	68.874.830.001

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor ratio hutang terhadap EBITDA. Ratio hutang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Grup adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA sesuai dengan rasio yang ditetapkan masing-masing pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 .

28. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Avesta, entitas anak

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 23 Nopember 2018 melalui Surat Pemberitahuan No. 03429, mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, dimana seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2019. Berikut ini fasilitas kredit dari BCA:

- *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD2.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Promes Berulang
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 5.000.000.000. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah untuk pembayaran kepada pemasok dengan cara pelunasan L/C dan Non-L/C yang telah jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.
- *FX Line*
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 2,000.000.000.

Tidak terdapat pembatasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

Saldo Pinjaman ini pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah nihil.

28. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Avesta, entitas anak (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jl. Raya Bekasi KM 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp30.721.409.077 dan piutang usaha milik Avesta minimal sebesar Rp25.738.744.613.

c. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 11 November 2016, Avesta, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang diberikan dan berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2018 dan 2017, jumlah jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp312.840.096 dan Rp1.251.360.384 (Catatan 22.b).

Indogravure, Entitas Anak

a) PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 22 Maret 2019 melalui Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 376/COMM/OAP/PPP/III/2018 mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2020. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

- Fasilitas *Post Import Financing Non LC*
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 12.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,25% (*Floating*).
- Fasilitas Rekening Koran (R/K)
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,25% (*Floating*).
- Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD 3.500.000.
- FX Line
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 1.100.000.

Saldo Pinjaman ini pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah nihil.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertipikat Hak Tanggungan No.8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008 dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No.970/2013 tertanggal 25 Januari 2013 dan Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp10.838.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl..Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh piutang usaha, persediaan dan mesin-mesin, dimana nilai fidusia piutang usaha, persediaan dan mesin yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp37.000.000.000, Rp18.000.000.000 dan Rp6.525.000.000.000.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

28. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

a) PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain harus mendapat ijin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasian dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Melakukan pembayaran kepada pemegang saham kecuali yang berasal dari laba yang diperoleh dan belum dibagi atau saham bonus dari kapitalisasi cadangan.

Selain itu terdapat pula beberapa batasan keuangan, antara lain:

- Debt Service Coverage Ratio tidak kurang dari 1,25 kali.
- Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 2,5 kali

b) PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 11 November 2016, Indogravure, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang diberikan dan berlaku selama 3 tahun dihitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2019 dan 2018, jumlah jasa manajemen yang dibayarkan oleh Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp312.840.096 dan Rp1.251.360.384 (Catatan 22.b).

29. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Berdasarkan pernyataan keputusan Sirkular Pemegang Saham Indogravure yang telah diaktakan oleh Akta Notaris Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., No. 11 tanggal 4 Oktober 2016, para pemegang saham Indogravure menyetujui peningkatan modal dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp2.500.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp2.500.000.000, pada harga penerbitan yang sama dengan nilai nominalnya yang seluruhnya diambil bagian oleh Avesta.

Penambahan modal ini mengakibatkan kenaikan kepemilikan Entitas pada Indogravure, anak perusahaannya, dari 51,0% menjadi 80,4%.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019, 2018 DAN 31 DESEMBER 2018
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Penambahan Aset Tetap melalui: Pengurangan Uang Muka	--	19.602.157.100

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 30 April 2019.